



Hubungan Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi

Indriani Pattah Raka^{1*}, Basti², Andi Nasrawaty Hamid³

^{1,2,3}Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar. Indonesia

*Email: indrianypattahrakka@gmail.com

Abstract

Students think that writing a thesis is a difficult thing, so they tend to do academic procrastination. The purpose of this study was to determine the relationship between the social support of the supervisor and academic procrastination in completing the thesis on the students of the Faculty of Psychology, Makassar State University. The subjects of this study amounted to 181 students of the Faculty of Psychology, Makassar State University. The sampling technique used in this study was accidental sampling. The measuring instrument used is the academic procrastination scale and the social support scale. This study uses the Spearman rank correlation test analysis technique with the help of the SPSS 22.0 for windows program. The results showed that the correlation coefficient of $r = -0.213$, p -value 0.004 ($p < 0.05$). The coefficient value indicates that there is a significant negative relationship between the social support of the supervisor and the academic procrastination of the thesis on the students of the Faculty of Psychology, State University of Makassar. This shows that the higher the social support of the supervisor, the lower the academic procrastination in completing the thesis. The result of this study is expected to increase awareness of the importance of social support for supervisors in helping students complete their thesis on time.

Keyword: Academic Procrastination, Social Support, Supervisor, Student.

Abstrak

Mahasiswa menganggap menyusun skripsi adalah hal yang sulit, sehingga cenderung melaksanakan prokrastinasi akademik. Tujuan penelitian ini yaitu guna mengetahui hubungan dukungan sosial dosen pembimbing dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Subjek penelitian ini sebanyak 181 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini mengambil accidental sampling. Alat ukur yang dipakai adalah skala prokrastinasi akademik dan skala dukungan sosial. Penelitian ini menggunakan teknik analisis uji spearman rank correlation dengan bantuan program SPSS 22.0 for windows. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa koefisien korelasi sebesar $r = -0,213$, p -value 0,004

(p < 0,05). Nilai koefisien tersebut menunjukkan ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dosen pembimbing dan prokrastinasi akademik skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial dosen pembimbing, akan semakin rendah prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi. Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kesadaran terkait pentingnya dukungan sosial dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa menyelesaikan skripsinya tepat waktu.

Kata kunci: *Prokrastinasi Akademik, Dukungan Sosial, Dosen Pembimbing, Mahasiswa.*

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan sebutan untuk individu yang sedang menjalankan pendidikan di program studi pada Perguruan Tinggi tertentu. Saat masa akhir studi, mahasiswa akan dihadapkan dengan pengerjaan skripsi. Wiranti dan Supriyadi (2015) mengemukakan bahwa menyusun skripsi ialah salah satu area akademik yang penting sebab menjadi salah satu syarat mahasiswa memiliki gelar S1, tetapi hal tersebut tetap ditunda. Penyelesaian untuk tugas skripsi, umumnya mahasiswa akan diberikan waktu selama enam bulan atau satu semester. Kenyataannya sebagian mahasiswa memerlukan waktu yang lebih untuk menyelesaikannya. Penundaan penyelesaian tugas dalam kajian psikologi dikenal dengan istilah prokrastinasi. Steel (2007) mengemukakan bahwa prokrastinasi ialah perilaku menunda dalam menyelesaikan atau mengerjakan tugas secara sengaja untuk menghindari kesulitan. Prokrastinasi yang terjadi diranah akademik ialah prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik sering terjadi dikalangan pelajar atau mahasiswa. Ferrari, Johnson, dan McCown (1984) mengemukakan aspek-aspek prokrastinasi akademik, ialah penundaan mengerjakan tugas akademik, keterlambatan mengerjakan tugas, perbedaan antara niat dan perilaku, dan melakukan aktivitas lain yang menyenangkan.

Data dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Negeri Makassar menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang belum selesai dengan waktu ideal yang telah diberikan sebanyak 4054 orang. Universitas Negeri Makassar memiliki 9 fakultas, rata-rata lama studi mahasiswa fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) yaitu 4 tahun 6 bulan, Fakultas Teknik (FT) 4 tahun 9 bulan, Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) 4 tahun 7 bulan, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) 4 tahun 6 bulan, Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS) 4 tahun 4 bulan, Fakultas Ilmu Sosial (FIS) 4 tahun 7 bulan, Fakultas Psikologi 5 tahun 8 bulan, Fakultas Seni dan Desain (FSD) 5 tahun 2 bulan dan Fakultas Ekonomi (FE) 4 tahun 7 bulan. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata lama studi mahasiswa yang paling lama berada di Fakultas Psikologi yaitu 5 tahun 8 bulan yang mengindikasikan adanya perilaku prokrastinasi.

Data awal yang diperoleh peneliti dengan melakukan survey di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar, dari angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang memprogram skripsi. Hambatan yang menjadi kendala dalam menyusun skripsi, didapatkan bahwa 15% atau 6 mahasiswa merasa bingung terhadap penelitiannya, 15% mengatakan adanya perasaan malas, 18% atau 7 mahasiswa memiliki pekerjaan lain yang lebih disenangi dibandingkan skripsi, 13% atau 5 mahasiswa terlalu larut dalam penggunaan *smartphone*, 13% atau 5 mahasiswa mengalami kendala terkait judul penelitian atau teori dan 26% atau 10 mahasiswa mengalami kendala dengan dosen pembimbing skripsi seperti *feedback* yang lama diberikan, tekanan dari dosen, cemas bertemu dosen, sulit berkomunikasi dengan dosen dan bingung dengan petunjuk yang diberikan oleh dosen pembimbing. Berdasarkan data awal tersebut mengindikasikan bahwa hambatan terbesar yang menjadi kendala dalam menyusun skripsi adalah mahasiswa mengalami kendala dengan dosen pembimbing skripsi seperti *feedback* yang lama diberikan, tekanan dari dosen, cemas bertemu dosen, sulit berkomunikasi dengan dosen dan bingung dengan petunjuk yang diberikan oleh dosen pembimbing. Hal ini mengindikasikan bentuk dukungan sosial dari dosen pembimbing.

Aditama (2017) menemukan bahwa kegagalan dalam menyusun skripsi ditimbulkan oleh kesulitan mencari judul, literatur, keterbatasan dana dan kecemasan ketika menemui dosen pembimbing. Skripsi disamakan menjadi tugas yang menguras pikiran serta dapat menekan mahasiswa. Cobb (1976) mengemukakan bahwa ketika individu mengalami kejadian yang menekan maka akan memerlukan adanya dukungan sosial. Ratnawati (2007) mengemukakan bahwa terdapat mahasiswa yang menilai kelancaran skripsi dapat terlaksana ketika mendapat dukungan dari dosen pembimbing. Dukungan sosial ini berupa adanya ketersediaan waktu yang cukup untuk memberikan bimbingan dan umpan balik terhadap penelitian yang dilakukan mahasiswa.

Burka dan Yuen (2008) mengemukakan bahwa perilaku prokrastinasi dikarenakan oleh faktor internal serta eksternal. Ghufron dan Risnawita (2011) mengemukakan bahwa faktor internal yang memengaruhi terbentuknya prokrastinasi adalah motivasi serta kemampuan mahasiswa saat menulis skripsi, sementara faktor eksternal mencakup lingkungan serta dukungan sosial. Taylor (2018) mengemukakan bahwa dukungan sosial adalah jaringan komunikasi dan hubungan timbal balik. Dukungan sosial dapat mengurangi kemungkinan munculnya stres. Dukungan sosial efektif mengatasi tekanan yang dialami mahasiswa ketika mengalami kesulitan. Sarafino dan Smith (2011) menyatakan aspek dukungan sosial, yakni dukungan emosional, informasi, instrumental, serta jaringan sosial. Fibrianti (2009) dalam

penelitiannya mengemukakan bahwa mahasiswa yang mendapat dukungan sosial yang tinggi akan memiliki pikiran positif atas keadaan sulit, misalnya dalam menyelesaikan skripsi daripada mahasiswa yang mempunyai dukungan sosial yang rendah. Sesuai gambaran tersebut, peneliti tertarik dalam penelitian secara ilmiah korelasi antara dukungan sosial dosen pembimbing dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Hipotesis penelitian ini ialah ada korelasi negatif antara dukungan sosial dosen pembimbing skripsi dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar

METODE

Metode penelitian ini disusun dengan metode kuantitatif untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dosen pembimbing dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar Angkatan 2015-2017 dengan sampel berjumlah 181 orang. Teknik yang dipakai pada penelitian guna menentukan sampel yaitu teknik *accidental sampling* melalui penyebaran skala penelitian memakai *google from* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

Pengumpulan data penelitian ini memakai skala Likert lima poin bagi setiap variabel, yakni prokrastinasi akademik dan dukungan sosial. Skala prokrastinasi akademik menggunakan skala yang dikembangkan peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Ferrari, Johnson, & McCown (1984) dengan jumlah 18 aitem *favorable* dan 1 aitem *unfavorable*, yaitu menunda untuk mengerjakan tugas, terlambat mengerjakan, perbedaan antara niat dan perilaku, serta mengerjakan aktivitas lain yang menyenangkan. Skala dukungan sosial pada penelitian ini memakai skala yang dikembangkan peneliti berdasarkan aspek Sarafino dan Smith (2011) dengan jumlah 12 aitem *favorable* dan 3 *unfavorable* antara lain dukungan emosional, informasi, instrumental, dan jaringan sosial.

Peneliti memakai formula *Aiken's V* pada skala prokrastinasi akademik dan dukungan sosial yang bertujuan guna menguji kelayakan aitem berdasarkan koefisien validitas isi. Koefisien validitas dari skala prokrastinasi akademik yang berjumlah 24 aitem dimulai dari 0,75 sampai 0,88 dan koefisien validitas skala dukungan sosial berjumlah 17 aitem dimulai dari 0,75 sampai 0,94 yang mana semakin mendekati angka 1 maka aitem dinilai mempunyai validitas yang kuat. Daya diskriminasi aitem untuk skala prokrastinasi akademik melalui hasil uji coba yang dilakukan di Universitas Negeri Makassar dari keseluruhan aitem berjumlah 24, terdapat 5 aitem yang gugur, yaitu nomor 1, 10, 11, 15, dan 22 dengan koefisien korelasi -0,181 sampai

0,275. Daya diskriminasi dukungan sosial dosen pembimbing berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dari keseluruhan aitem berjumlah 17, terdapat 2 aitem yang gugur yaitu nomor 5 dan 8 dengan koefisien korelasi 0,104 sampai 0,159. Penelitian ini diukur melalui skala penelitian yang memakai metode *Alpha Cronbach*. Hasil *Alpha Cronbach* skala prokrastinasi akademik memperlihatkan nilai sebesar 0,924 serta skala dukungan sosial mempunyai nilai *alpha* sebesar 0,889. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas pada aitem skala prokrastinasi akademik dan dukungan sosial tergolong reliabel. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi *rank Spearman* guna menguji hipotesis penelitian melalui *SPSS 22 for Windows*.

HASIL

Subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar angkatan 2015-2017, jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 181 mahasiswa. Mahasiswa angkatan 2015 sebanyak 49 subjek (27%), angkatan 2016 sebanyak 32 subjek (18%), dan angkatan 2017 100 subjek (55%). Berdasarkan analisis deskriptif variabel prokrastinasi akademik 15 subjek memiliki kategori tinggi dengan presentase 8%, sebanyak 127 (70%) subjek memiliki kategori sedang, dan sebanyak 39 subjek (22%) memiliki kategori rendah. Berdasarkan kategori dukungan sosial 93 subjek memiliki kategori tinggi dengan presentase 51% dan 88 subjek memiliki kategori sedang dengan presentase 49%.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini memakai uji korelasi *rank Spearman* dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,213. Acuan yang dipakai yaitu $p < 0,05$ maka hipotesis diterima. Semakin tinggi dukungan sosial dosen pembimbing yang diterima maka akan semakin rendah prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, sebaliknya jika dukungan sosial dosen pembimbing rendah maka semakin tinggi prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r	p-value	Ket
Dukungan sosial	-0,213	0,004	Signifikan
<i>Prokrastinasi akademik</i>		($p < 0,05$)	

DISKUSI

1. Gambaran deskriptif hasil penelitian

a. Gambaran deskriptif prokrastinasi akademik

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menemukan bahwa terdapat mahasiswa berada pada kategori prokrastinasi akademik tinggi sebanyak 15 (8%), 127 (70%) mahasiswa kategori

prokrastinasi akademik sedang, dan prokrastinasi akademik rendah sebanyak 39 (22%). Hasil presentase menunjukkan bahwa mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar masuk dalam kategori prokrastinasi akademik sedang. Hal ini memiliki arti bahwa masih terdapat perilaku yang menunjukkan adanya kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Data dari aspek penundaan dalam menyelesaikan tugas skripsi menunjukkan bahwa 6% atau 11 mahasiswa berada pada kategori tinggi, ini mengartikan bahwa 11 mahasiswa memilih tetap bersantai dan cenderung tidak segera mengerjakan revisi skripsi yang diberikan. Ferrari, Johnson dan McCown (1995) mengemukakan bahwa prokrastinator melakukan perilaku prokrastinasi mengetahui akan pentingnya untuk segera mengerjakan tugas, namun tetap bersantai dan tidak memulai untuk mengerjakannya.

Data dari aspek keterlambatan dalam mengerjakan tugas menunjukkan bahwa 4% atau 7 mahasiswa berada pada kategori tinggi. Mahasiswa menyiapkan waktu secara berlebihan dalam menyusun skripsi tanpa memikirkan batas waktu yang dimiliki. Ferrari, Johnson dan McCown (1995) mengemukakan bahwa prokrastinator umumnya membutuhkan waktu yang lama dalam mengerjakan tugas karena mempersiapkan diri secara berlebihan.

Data dari aspek perbedaan antara niat dan perilaku menunjukkan bahwa 17% atau 31 mahasiswa berada pada kategori tinggi. Mahasiswa tidak tepat waktu dan memenuhi target dalam pemberian hasil revisi pada dosen pembimbing. Ferrari, Johnson dan McCown (1995) mengemukakan bahwa prokrastinator cenderung terlambat memenuhi *deadline* atau rencana yang telah ditentukan individu lain maupun diri sendiri.

Data dari aspek mengerjakan aktivitas lain yang menyenangkan menunjukkan bahwa 19% atau 34 mahasiswa berada pada kategori tinggi. Mahasiswa lebih senang menghabiskan waktu untuk aktivitas lain yang lebih disukai seperti jalan-jalan, menonton, dibandingkan harus fokus mengerjakan skripsi. Ferrari, Johnson dan McCown (1995) mengemukakan bahwa prokrastinator cenderung sengaja untuk tidak segera mengerjakan tugas dengan mengerjakan aktivitas lain yang menyenangkan, seperti jalan-jalan, mengakses internet, menonton dan lainnya.

Salah satu penyebab mahasiswa berada pada kategori sedang yaitu adanya perbedaan karakteristik tugas yang dirasakan. Mahasiswa menganggap mengerjakan skripsi adalah tugas yang sulit dan membosankan untuk dilakukan dibandingkan tugas akademik lainnya. Dharma (2020) mengemukakan bahwa penundaan yang diperbuat oleh mahasiswa menjadi suatu cara dalam menghindari tugas yang dirasakan sulit dan kurang menyenangkan

dikerjakan. Karakteristik tugas yang membosankan secara umum dapat membuat mahasiswa melakukan prokrastinasi.

b. Gambaran deskriptif dukungan sosial

Berdasarkan hasil deskriptif yang dilakukan pada 181 mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar menunjukkan terdapat mahasiswa berada pada kategori dukungan sosial tinggi 93 mahasiswa dengan presentase 51%, 88 mahasiswa pada kategori sedang dengan presentase 49%, dan tidak ada mahasiswa yang ada di kategori dukungan sosial rendah. Hasil presentase menunjukkan bahwa mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar masuk dalam kategori dukungan sosial yang tinggi.

Data dari aspek dukungan emosional menunjukkan bahwa 3% atau 6 mahasiswa berada pada kategori rendah. Mahasiswa merasa dosen pembimbing kurang mendengarkan keluhan dan memberikan *support* terkait penyelesaian skripsi. Sarafino dan Smith (2011) mengemukakan bahwa dukungan emosional berupa ungkapan kepedulian, penilaian positif, perhatian dan memberikan dorongan.

Data dari aspek dukungan informasi menunjukkan bahwa 1% atau 1 mahasiswa merasa kurang mendapatkan arahan atau saran dari dosen pembimbing terkait penyelesaian skripsi. Sarafino dan Smith (2011) mengemukakan bahwa dukungan informasi berupa pemberian saran, nasihat, informasi, arahan dan umpan balik dari individu ke individu lain.

Data dari aspek dukungan instrumental menunjukkan bahwa 15% atau 27 mahasiswa memiliki dukungan instrumental rendah. Mahasiswa merasa dosen pembimbing kurang dalam meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan terkait naskah skripsi. Sarafino dan Smith (2011) mengemukakan bahwa dukungan instrumental berupa pemberian tenaga dan waktu melalui tindakan.

Data dari aspek dukungan jaringan sosial menunjukkan bahwa 3% atau 5 mahasiswa kurang berinteraksi dengan dosen pembimbing. Sarafino dan Smith (2011) mengemukakan bahwa dukungan jaringan sosial berupa memberikan waktu bersama dan perasaan keanggotan dalam kelompok. Sarason dan Sarason (1985) mengemukakan bahwa dukungan sosial adalah dukungan yang memberikan kesempatan untuk individu dalam menerima umpan balik terkait masalah yang dialami.

2. Hubungan dukungan sosial dosen pembimbing dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi

Melalui hasil uji korelasi dengan memakai uji *Spearman Rank Correlation* mendapatkan hasil bahwa hubungan antara dukungan sosial dosen pembimbing dan prokrastinasi akademik skripsi memiliki korelasi negatif dengan nilai yang diperoleh $r = -0,213$, p-value 0,004 ($p < 0,05$). Korelasi negatif memiliki arti, semakin tinggi dukungan sosial dosen pembimbing maka semakin rendah prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, dan begitu sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial dosen pembimbing maka semakin tinggi prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

Andarini dan Fatma (2013) menemukan hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik. Dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa dapat membantu dalam mengatasi kesulitan selama proses mengerjakan skripsi. Wiranti dan Supriyadi (2015) menemukan bahwa dukungan sosial memiliki kontribusi dan berkaitan dengan prokrastinasi akademik. Dosen pembimbing memiliki peran bagi kelancaran skripsi, sebab berperan untuk mendampingi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi. Dukungan sosial akan membantu mahasiswa memotivasi diri untuk menyelesaikan skripsi dan mengurangi perilaku menunda-nunda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis, maka penelitian ini bisa disimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dosen pembimbing dan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Semakin tinggi dukungan sosial dosen pembimbing maka semakin rendah prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. Adapun saran yang diberi peneliti adalah:

1. Bagi mahasiswa

Peneliti menyarankan, mahasiswa untuk meningkatkan dan memerhatikan intensitas bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi. Mahasiswa sebaiknya menjalin komunikasi yang efektif dengan dosen pembimbingnya dengan cara bersikap lebih terbuka terkait masalah yang menjadi kendala selama proses penyelesaian skripsi.

2. Bagi dosen pembimbing

Bagi dosen pembimbing diharapkan mampu memberikan dukungan dalam hal memberikan pengakuan, kepedulian, bantuan dan bimbingan yang intens dan terjadwal sehingga dapat membantu mahasiswa untuk mengurangi perilaku prokrastinasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, yang menginginkan penelitian serupa sebaiknya memerhatikan status mahasiswa yang sudah bekerja agar menjadi bahan pertimbangan dan sebaiknya memperhatikan berapa kali mahasiswa memprogram skripsi. Peneliti juga disarankan untuk tidak hanya fokus terhadap dosen pembimbing, tetapi mencari faktor lain yang bisa memengaruhi prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi.

REFERENSI

- Aditama, D. (2017). Hubungan spiritual dan stres pada Mahasiswa yang mengerjakan skripsi. *Jurnal pendidikan islam*, 10(2), 39-62.
- Andarini, S. R., & Fatma, A. (2013). Hubungan Antara Distress Dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Talenta Psikologi*, 2 (2), 159-179.
- Burka, J. B., & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination Why you do it, what to do about it now* (Revised Edition). USA: Da Capo Press.
- Cobb, S. (1976). Social support as a moderator of life stress. *Psychosomatic Medicine*, 38 (5), 300-314.
- Dharma, A. M. (2020). Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Dharma Acarya. *Jurnal Pendidikan, Sain, Sosial dan Agama*. 6 (1), 64-78.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown, W. G. (1995). *Procrastination and task avoidance: Theory, research and treatment*. New York: Plenum Press.
- Fibrianti, I. D. (2009). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, S.R. (2011). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ratnawati, I. (2007). Pendapat mahasiswa jurusan seni dan desain tentang profil dosen pembimbing skripsi yang dapat membantu penyelesaian skripsi. *Bahasa dan Seni*, 35 (2), 222-230.
- Sarafino, E. P., & Smith T. W. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*. Seventh Edition. New York : John Wiley & Sons, Inc.
- Sarason, I. G., & Sarason, B. R. (1985). *Social Support: Theory, Research and Applicationse*. Boston: Martinus Nijhoff Publishers.
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self regulatory failure. *Psychological Bulletin*. 133 (1), 65- 94.
- Taylor, S. E. (2018). *Health psychology. tenth edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Wiranti, N. N., & Supriyadi. (2015). Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi Pada Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2 (1), 100-112.